

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

###### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong, 2013).

Jadi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis situasi, masalah, fakta, keadaan, fenomena, variabel, program atau informasi yang diperlukan dari lapangan.

###### 2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* karena pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu periode waktu. *Cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012)

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Rekam Medis RST dr. Soetarto Yogyakarta yang beralamat di Jl. Juwadi No 19, Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2017

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur (melihat, mendengar, dan mencatat) aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi dalam observasi juga tidak hanya melihat saja tetapi juga melakukan pencatatan (Notoatmodjo, 2012).

Observasi dalam penelitian ini dengan mengamati keamanan berkas rekam medis terkait aspek fisik dan aspek isi.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2013).

Dalam proses wawancara peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada informan yaitu kepala instalasi rekam medis, petugas penyimpanan (*filig*), dan petugas analisis di RST dr. Soetarto Yogyakarta.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi pada penelitian ini berupa daftar *check list*. Penelitian ini mengamati ruang penyimpanan (*filig*) dan berkas rekam medis.

#### b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang tertulis yang nantinya akan ditanyakan peneliti kepada setiap informan..

c. Alat Rekam Suara

Alat perekam suara digunakan selama melakukan wawancara kepada informan setelah mendapatkan izin dari informan yang bersangkutan.

d. Alat Tulis

Alat tulis berupa buku, pensil, pulpen, penggaris sebagai alat yang digunakan untuk setiap kegiatan yang akan dan sudah dilakukan oleh peneliti.

#### **D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu, peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dari informan (petugas *filig* dan petugas analisis) kemudian data yang berbeda dilakukan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber yaitu kepada kepala instalasi rekam medis untuk melakukan *cross-check* terhadap data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber.

#### **E. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

1. Metode Pengolahan Data

Hasil penelitian agar menghasilkan informasi yang benar maka harus melalui beberapa tahapan, dalam penelitian ini tahapan pengolahan data yaitu *editing* di mana hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu

(Notoatmodjo, 2010). Pada proses *editing* ini, peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

## 2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), analisis data adalah proses mencaridan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah dalam menganalisis data, antara lain:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan hasil wawancara setiap informan yang sudah dipilah dalam bentuk narasi.

### c. Penarikan Kesimpulan

Analisis kualitatif dilakukan yaitu mulai dari data yang terkumpul kemudian diambil kesimpulan secara umum.

Kesimpulan dalam penelitian ini didapat berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada.

## F. Etika Penelitian

### 1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penelitian kepada calon informan atau sampel yang akan diteliti.

### 2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika informan setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

### 3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama objek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna privasi responden.

### 4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli objek penelitian.